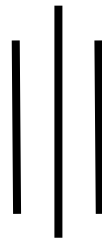


LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**DIGITALISASI PENDATAAN IKM (SITA IKM)
DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) PENGEMBANGAN
SENTRA KERAMIK DINAS KOPERASI, UKM, PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KABUPATEN PURWAKARTA**



DISUSUN :
MUMUN MAEMUNAH, SE
NOMOR SISWA 20240807030426

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN XXI
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**DIGITALISASI PENDATAAN IKM (SITA IKM)
DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) PENGEMBANGAN
SENTRA KERAMIK DINAS KOPERASI, UKM, PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KABUPATEN PURWAKARTA**

Peserta Pelatihan :

MUMUN MAEMUNAH, SE
NOMOR SISWA 20240807030426

Telah disetujui pada tanggal November 2024
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach,



ENDANG SRIYANI, S.H. M.A.P
AKBP NRP. 74070790

Mentor,



EKA SUGRIYANA, SP.MM
NIP. 1904071998031008

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Nama Peserta : MUMUN MAEMUNAH, SE
Nosis : 20240807030426
Instansi : UPTD Pengembangan Sentra Keramik
Nama Coach : ENDANG SRIYANI, S.H. M.A.P

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Digitalisasi pendataan ikm (sita ikm) Di unit pelaksana teknis dinas (uptd) pengembangan sentra keramik dinas koperasi, ukm, perdagangan dan perindustrian kabupaten purwakarta	Public Speaking Manajemen Trainee Digitalisasi	Seminar Seminar Seminar	Ada keterkaitan secara langsung dengan Digitalisasi Ada keterkaitan secara langsung dengan Digitalisasi Ada keterkaitan secara langsung dengan Digitalisasi	Online Online Online

Bandung, 29 November 2024

COACH,



ENDANG SRIYANI, S.H. M.A.P

AKBP NRP. 74070790

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : MUMUN MAEMUNAH, SE
Nosis : 20240807030426
Instansi : UPTD Pengembangan Sentra Keramik
Jabatan : Kepala UPTD
Tempat Aktualisasi : UPTD Pengembangan Sentra Keramik

Saya menilai peserta pelatihan struktural, tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat laporan hasil aksi perubahan mata pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Aksi perubahan telah terlaksana dan capaian 100 %.
2. Inovasi yang direncanakan terwujud dan telah digunakan.
3. Log activity aksi perubahan lengkap dengan evidence.
4. LHAP sudah lengkap
5. LHAP ini siap diseminarkan.

Bandung, 29 November 2024

COACH



ENDANG SRIYANI, S.H. M.A.P
AKBP NRP. 74070790

PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : MUMUN MAEMUNAH, SE
Nosis : 20240807030426
Instansi : UPTD Pengembangan Sentra Keramik
Jabatan : Kepala UPTD
Tempat Aktualisasi : UPTD Pengembangan Sentra Keramik

Saya menilai peserta Struktural tersebut:


Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu/Tidak Mampu

Melaksanakan aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan aksi perubahan dengan baik;
2. Mampu dalam melakukan pengelolaan tim efektif;
3. Aksi perubahan yang telah dibuat sangat bermanfaat dan dapat diimplementasikan.
4. Mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada serta memberdayakan sumber daya yang tersedia.

Purwakarta , 25 November 2024

MENTOR


EKA SUGRIYANA.SP. MM
NIP. 1904071998031008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Action Leader dapat menyelesaikan rencana aksi perubahan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) TA. 2024 di Pusdikmin Lemdiklat Polri dengan judul **“DIGITALISASI PENDATAAN IKM (SITA IKM) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK DINAS KOPERASI, UKM, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN PURWAKARTA”** Action Leader menyadari dalam penulisan masih kurang dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan materi dalam menuangkan gagasan bagi pembaca dan khususnya bagi Action Leader. Sehingga saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan. Pada kesempatan ini Action Leader menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak KOMBES POL Ruli Agus Pramono, S.Ik selaku Kepala Pusdikmin Lemdiklat Polri;
2. Bapak H. WIBI Kepala BKPSDM Kabupaten Purwakarta yang telah memberikan kesempatan kepada Action Leader untuk mengikuti PKP Non POLRI T.A. 2024;
3. Ibu. AKBP. HENNY PURWANTI, S.I.K., M.Si, selaku Kepala Bagian Diklat Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi Action Leader dalam mengikuti PKP Non POLRI T.A. 2024;
4. Bapak. RACHMAT K, S.S., S.H., M.H., M.AP selaku Kepala Bagian GADIK Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi Action Leader dalam mengikuti PKP Non POLRI T.A. 2024;
5. Ibu. AKBP. FITRI SYOFIANI, SH, MM.MPd. sebagai Kabag Binsis Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri, yang telah memberikan Action Leader untuk membuat aksi perubahan ini;
6. Bapak AKBP. ENDANG SRIYANI, S.H. M.A.P selaku Coach dalam proses penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Perubahan ini
7. Bapak EKA SUGRIYANA, SP, MM. selaku mentor, sekaligus selaku mentor yang

- selalu memberikan bimbingan dan support;
8. Bapak IPDA IIM PERMANA selaku Perwira Penuntun yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian dan dorongan moril sebagai perwira penuntun selama kegiatan PKP Non POLRI T.A. 2024;
 9. Para Widyaiswara Pusdikmin Lemdiklat Polri atas pengetahuan dan pengalaman berharga kepada Action Leader dan Seluruh rekan peserta didik PKP Angkatan XXI Tahun 2024 Pusdikmin Lemdiklat Polri;
 10. Seluruh Keluarga tercinta dan semua pihak yang telah memberikan do'a dan semangat serta dorongan moril dan spiritual kepada Action Leader dalam mengikuti Diklat PKP Angkatan XXI TA 2024;
 11. Rekan-rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XXI Tahun 2024 yang berkoordinasi dan bekerjasama selama penulis mengikuti Pelatihan;
 12. Tim Efektif serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Rencana Aksi Perubahan ini tentunya masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Rencana Aksi Perubahan ini. Semoga Rencana Aksi Perubahan ini dapat bermanfaat khususnya bagi *Action Leader* serta bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, 25 November 2024
Action Leader



MUMUN MAEMUNAH, SE
NOSIS. 20240807030426

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENJELASAN COACH PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN.....	ii
LEMBAR PENJELASAN COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA.....	iii
LEMBAR PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan	8
C. Ruang Lingkup	9
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	10
A. Road Map atau Milestone Aksi Perubahan.....	10
B. Stakeholder Aksi Perubahan	12
C. Strategi Komunikasi.....	17
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	19
A. Pemanfaatan Sumber Daya	19
B. Stakeholder	22
C. Capaian Aksi Perubahan	25
BAB IV PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Rencana Aksi Perubahan.....	10
Tabel 2.2 Identifikasi Stakeholder	13
Tabel 3.1 pengelolaan anggaran.....	20
Tabel 3.2 Manajemen Resiko.....	21
Tabel 3.3 Stakeholder	22
Tabel 3.4 Identifikasi <i>Stakeholder</i> setelah aksi perubahan.....	23
Tabel 3.5 Kesesuaian Milestone Rencana dan Implementasi	25
Tabel 3.6 Strategi Pengembangan Kompetensi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPTD Sentra Keramik.....	2
Gambar 1.2 Pendataan manual IKM Sentra Keramik.....	5
Gambar 1.3 bukti pencatatan IKM secara manual.....	6
Gambar 2.1 Gambar Peta Kuadran Stakeholder.....	15
Gambar 2.2 Gambar Peta Kuadran Stakeholder.....	17
Gambar 3.1 Gambar pengorganisasian Sumber Daya Manusia	19
Gambar 3.2 Kuadran Stakeholder Sebelum dan Setelah Aksi Perubahan.....	24
Gambar 3.3 Koordinasi dengan mentor.....	27
Gambar 3.4 SK Tim Efektif	28
Gambar 3.5 Rapat Tim Efektif.....	28
Gambar 3.6 Format pendataan IKM di Google Form.....	29
Gambar 3.7 Manual Book Penggunaan Google Form pendataan IKM.....	29
Gambar 3.8 Sosialisasi pendataan IKM dengan google form ke pegawai UPTD Pengembangan Sentra Keramik.....	30
Gambar 3.9 Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pelaku IKM.....	31
Gambar 3.10 Hasil pendataan IKM menggunakan Google Form.....	31
Gambar 3.11 Kuesioner pengisian data diri, nomor 1 dan 2.....	32
Gambar 3.12 Kuesioner pengisian data nomor 3 – 6.....	32
Gambar 3.13 Kuesioner pengisian data no 7-10.....	33
Gambar 3.14 Monitoring dan evaluasi pendataan IKM dengan google form.....	33
Gambar 3.15 Grafik Kuesioner Monitoring dan Evaluasi pendataan IKM dengan Google Form.....	34
Gambar 3.16 Pernyataan dukungan oleh Plt. Kepala DKUPP Purwakarta (Eka Sugriyana).....	36
Gambar 3.17 Gambar 3.17 Pernyataan dukungan oleh Kepala Bidang Industri	

DKUPP Purwakarta (Makmur Wahidin).....	36
Gambar 3.18 Pernyataan dukungan oleh Kepala Sub Bagian dan Perencanaan DKUPP Purwakarta (Evi Nopiyani).....	37
Gambar 3.19 Pernyataan dukungan oleh Pengrajin IKM.....	37
Gambar 3.20 Penyerahan Data IKM Kepada IKM.....	37
Gambar 3.21 Sertifikat Webinar.....	39
Gambar 3.22 Implementasi Aksi Perubahan di Youtube	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 42 Tahun 2023 tentang Tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian, dijelaskan bahwa bahwa Tugas Pokok Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta adalah membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Perindustrian yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten. Sedangkan Fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Perindustrian;
- b. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Perindustrian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan di Bidang Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Perindustrian;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan dan barang daerah. Dalam pelaksanaan teknis di lapangan, Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta, memiliki Unit Pelaksana Teknis, dimana salah satunya adalah Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Sentra Keramik.

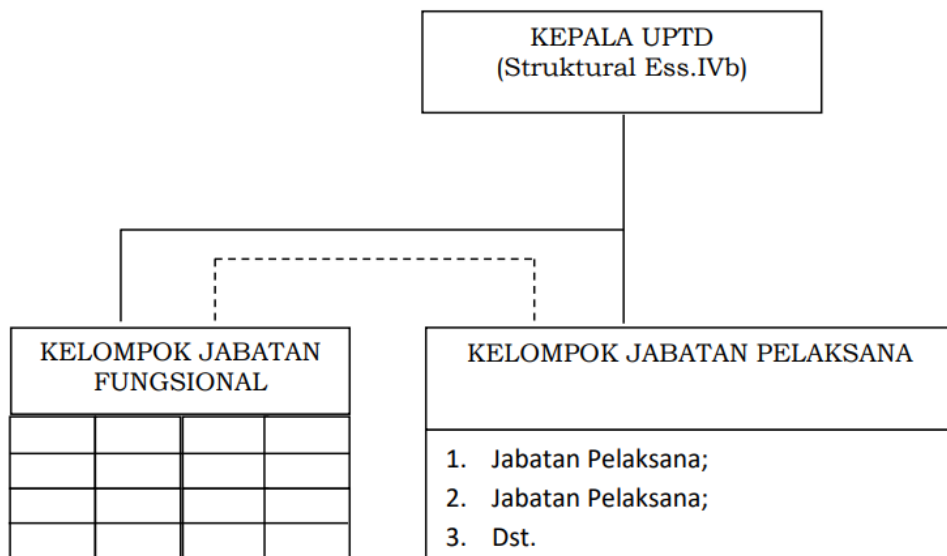
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Dinas dan Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta, dinyatakan bahwa Pengembangan Sentra

Keramik merupakan Unit pelaksana teknis operasional di bidang Industri. UPTD Pengembangan Sentra Keramik mempunyai Target dalam pengembangan keramik di daerah kecamatan plered.

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPTD diatur dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 42 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian. Susunan organisasi UPTD terdiri atas:

- 1) Kepala;
- 2) Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPTD Sentra Keramik

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Rincian tugas dan fungsi UPTD diatur pada Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 42 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian.

Pada pasal 14 dijelaskan, UPTD Pengembangan Sentra Keramik dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala UPTD Pengembangan Sentra Keramik mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan UPTD dalam pelaksanaan sebagian tugas Dinas di bidang pengelolaan Pengembangan Sentra Keramik. Dalam melaksanakan tugasnya, UPTD Pengembangan Sentra Keramik mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rumusan kebijakan petunjuk teknis pengelolaan, penelitian dan pengembangan keramik;
- 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan kegiatan penelitian dan pengembangan keramik;
- 3) Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan kegiatan industri keramik; dan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Tugas Kepala UPTD Sentra Keramik dalam konteks pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dan Penyusunan Rencana Kerja Penelitian dan Pengembangan Keramik

Dalam konteks pendataan IKM, tugas ini mencakup menyusun rencana kerja yang secara khusus merumuskan strategi pendataan IKM, termasuk pengembangan sistem atau mekanisme pendataan yang efektif. Kepala UPTD bertanggung jawab dalam menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan pendataan yang selaras dengan kebutuhan dan karakteristik IKM di sektor keramik.

- 2) Pengelolaan Program dan Kegiatan UPTD

Kepala UPTD mengelola dan memastikan bahwa program pendataan IKM berjalan sesuai rencana. Ini mencakup

koordinasi antara berbagai pihak terkait, baik di internal UPTD maupun dengan IKM yang akan didata. Pengelolaan ini termasuk penggunaan alat digital, seperti Google Form, untuk mendukung kegiatan pendataan.

3) Pembinaan dan Pengendalian Administrasi

Kepala UPTD harus memastikan bahwa administrasi terkait pendataan IKM, termasuk pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi data IKM, dilaksanakan dengan baik. Aspek administrasi yang meliputi keuangan, umum, dan kepegawaian juga perlu diperhatikan agar pendataan berjalan lancar.

4) Menyusun Data Informasi dan Rencana Kebutuhan Pegawai dan Tenaga Teknis

Kepala UPTD bertanggung jawab untuk menyusun data informasi mengenai jumlah, jenis, dan status IKM di bidang keramik. Selain itu, Kepala UPTD perlu merencanakan kebutuhan tenaga teknis yang kompeten dalam mendukung proses pendataan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tim yang bertugas memiliki kapasitas yang cukup dalam mengelola dan memverifikasi data IKM.

5) Penyediaan Sarana dan Prasarana untuk Penelitian dan Pengembangan Keramik

Dalam konteks pendataan IKM, Kepala UPTD juga perlu memastikan tersedianya sarana dan prasarana, seperti perangkat teknologi atau software yang mendukung kegiatan pendataan. Kebutuhan perangkat untuk digitalisasi data harus dipenuhi agar proses pendataan IKM lebih efisien dan akurat.

6) Penyusunan Kebijakan Teknis Pengelolaan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan

Kepala UPTD bertanggung jawab menyusun kebijakan teknis terkait dengan mekanisme pendataan IKM, baik dari

segi metode pengumpulan data, format pelaporan, hingga penggunaan teknologi. Kebijakan ini akan menjadi pedoman bagi seluruh tim dalam melaksanakan pendataan.

7) Penyusunan Bahan Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan IKM


Tugas ini mencakup analisis terhadap data yang dikumpulkan dari proses pendataan IKM, serta penyusunan rekomendasi kebijakan untuk pengembangan industri keramik di sektor IKM. Data yang dihasilkan dapat menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan strategis dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan daya saing IKM.

c. Uraian Masalah

Berdasarkan uraian tugas diatas dapat disimpulkan tugas action leader adalah memastikan bahwa seluruh proses pendataan berjalan efektif dan efisien, dengan memanfaatkan sarana digital yang tersedia, serta menghasilkan data yang akurat untuk mendukung pengembangan kebijakan terkait IKM di bidang keramik. Namun, ada beberapa permasalahan diantaranya adalah Pendataan IKM Sentra Keramik masih dilakukan secara manual




Gambar 1.2 Pendataan manual IKM Sentra Keramik


PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH,
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 10 Telp 41114

PENDATAAN PELAKU USAHA MIKRO DI KABUPATEN PURWAKARTA
 TAHUN ANGGARAN 2024

1. Nama pelaku usaha	:	Ujang Samsari
2. Tempat/ Tanggal Lahir	:	Purwakarta 01-11-1965
3. Umur	:	58 tahun
4. Pendidikan	:	SMP
5. Alamat Rumah	:	Kp. Nagasari RT 009/ RW 01 Desa Babakan Sari
6. Titik koordinat	:	
7. No KTP/NIK (lampirkan)	:	3714040112650003
8. Agama	:	Islam
9. No Telp/HP	:	089771120616
10. Nama toko/merk	:	Ujang Jaya Mah Mur
11. Alamat tempat usaha	:	Kp. Nagasari RT 009/ RW 01 Desa Babakan Sari
12. Bentuk Usaha	:	vas bunga alam celengaw
13. Tahun beroperasi/berdirinya usaha	:	2009
14. Surat Ijin Usaha (lampirkan)	:	
15. Legalitas/Sertifikat Produk (lampirkan)	:	tradisional pangs
16. Produk yang dijual/dihasilkan	:	
17. Permodalan	:	
- Modal Sendiri	:	Rp. 5.000.000
- Modal Pinjaman	:	Rp.
- Lembaga penyalur pinjaman	:	
- Jangka waktu pinjaman	:	
18. Omset Penjualan	:	8.000.000
19. Asset	:	Tunjuku 1 Perbat 6. Cntam 50.
20. Wilayah pemasaran/pembeli	:	
- Nasional	:	
- Internasional	:	lokal
21. Kapasitas Produksi	:	500 pcs
22. Asal pasokan bahan baku/produk	:	lokal
23. Jumlah Tenaga Kerja	:	1. Perempuan (3 org) 2. Laki-laki (3 org)
24. Jam/hari buka toko tempat usaha	:	2011-09-00

Purwakarta 06-07 2024
 Mengetahui
 Pemilik/Pengusaha

 Ujang Samsari

Gambar 1.3 bukti pencatatan IKM secara manual

NO	ALAMAT PENGRAJIN	JML	STATUS PENGRAJIN	JML
1	Kampung Gunung Cupu	45		
2	Kampung Anjun	155	Pengrajin	380
3	Kampung Banten	12	Pengepul	61
4	Kampung Cidadapan	73	Pemasok Bahan Baku	4
5	Kampung Lio	81	Pengrajin di Luar Desa Anjun	19
6	Kampung Babakan arawang	23		
Jumlah Pengrajin		389		464

Pendataan IKM di Sentra Keramik disebabkan oleh masih digunakannya metode pencatatan manual, di mana petugas harus mendatangi setiap lokasi IKM secara langsung ke kampung pengrajin sesuai dengan data diatas sehingga. Proses ini memakan waktu yang lama, kurang efisien, dan rentan terhadap kesalahan dalam pengumpulan serta pengolahan data.

2. Tujuan

Tujuan Rencana Aksi Perubahan (RAP) ini adalah untuk mengoptimalkan pelayanan pendataan IKM, sebagai berikut :

- a. Tujuan Jangka Pendek selama off campus (60 hari)
 - 1) Tersedianya digitalisasi pendataan IKM melalui google form.
 - 2) Tersosialisasikannya digitalisasi pendataan IKM melalui google form.
 - 3) Terimplementasikannya digitalisasi pendataan IKM melalui google form.
- b. Tujuan Paska Diklat
 - 1) Tujuan Jangka Menengah (3 – 6 bulan)
Tersedianya data IKM yang lebih akurat dan cepat sehingga data dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
 - 2) Tujuan Jangka Panjang (12 Bulan)
Memudahkan pegawai dalam menyajikan data IKM yang diperlukan oleh pimpinan secara akurat.

3. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Aksi Perubahan yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Internal
 - 1) Digitalisasi pendataan melalui Google Form mempercepat dan mengefisienkan pengumpulan data IKM, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan kesalahan.
 - 2) Penggunaan Google Form menghemat biaya kertas, alat tulis, dan pengarsipan, serta mengalihkan waktu penginputan data ke tugas lebih strategis.
 - 3) Data digital dapat diakses secara real-time oleh berbagai pihak, memudahkan kolaborasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.
 - 4) Data mudah dianalisis dan dipantau perkembangannya dari waktu ke waktu, memudahkan dalam proses evaluasi dan perencanaan tindak lanjut.
- b. Eksternal
 - 1) Akses informasi IKM yang transparan dan akurat,

meningkatkan kepercayaan pada UPTD Sentra Keramik Plered.

- 2) Pelaku IKM dapat mendaftar dan memperbarui data dengan mudah melalui formulir digital.
- 3) Memudahkan pihak eksternal mengakses informasi IKM dengan cepat untuk riset, perencanaan bisnis, atau kebijakan publik.
- 4) Data akurat dan terkini memungkinkan UPTD Sentra Keramik Plered memberikan layanan tepat sasaran kepada IKM dan mempermudah koordinasi bantuan serta program pengembangan.

Aksi perubahan ini juga berkontribusi pada penyelesaian permasalahan pelayanan organisasi pada saat ini dan yang akan datang serta memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Reformasi Birokrasi Tematik/Berdampak.

- a. Pengentasan Kemiskinan
- b. Peningkatan Investasi
- c. Digitalisasi administrasi pelayanan Publik
- d. Program Prioritas Pemerintah.

Pendataan IKM berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas sehari-hari pada UPTD Pengembangan Sentra Keramik, hal tersebut sangat erat kaitannya dengan program Reformasi Birokrasi Tematik yang telah di programkan oleh pemerintah, khususnya pada program ke 3, yaitu Digitalisasi administrasi pelayanan Publik dimana UPTD Pengembangan Sentra Keramik, harus memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelaku IKM.

B. INOVASI DAN OUTPUT RENCANA AKSI

1. Inovasi Rencana Aksi Perubahan

Inovasi yang akan dibuat dalam rencana aksi perubahan adalah aplikasi pendataan IKM dengan menggunakan google form untuk memudahkan dalam melaksanakan pendataan tersebut.

2. Output Rencana Aksi Perubahan

Adapun output rencana aksi perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya aplikasi google form pengelolaan pendataan IKM.
- b. Buku pedoman penggunaan google form pengelolaan pendataan IKM.
- c. Surat keputusan penggunaan aplikasi google form pengelolaan pendataan IKM.

C. Ruang Lingkup

Laporan Hasil Aksi Perubahan ini berfokus pada seluruh kegiatan yang berhubungan pengelolaan pendataan IKM yang ada diwilayah Plered dengan menggunakan google form di UPTD Sentra Keramik.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan, terdapat empat tahapan utama atau Milestone yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pengorganisasian (Organizing)
3. Pelaksanaan (Actuating)
4. Monitoring dan Evaluasi (Controlling)

Milestone atau tahapan rencana aksi perubahan dapat dirinci dalam tabel berikut. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rencana aksi perubahan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 pentahapan rencana aksi perubahan

TAHAPAN UTAMA	WAKTU	OUT PUT
TAHAP ON CAMPUS	2 (DUA) BULAN	
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	Minggu I	
a. Menghadap mentor tentang hasil seminar Rencana Aksi Perubahan (RAP)	Minggu 1 30 September 2024	Dokumentasi, Surat pernyataan dukungan
b. Koordinasi dengan stakeholder Internal untuk pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke 1 1 Oktober 2024	Dokumentasi, Surat pernyataan dukungan
c. Koordinasi dengan stakeholder Eksternal untuk pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke 1 2 Oktober 2024	Dokumentasi, Surat pernyataan dukungan
d. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan aksi perubahan	Minggu ke 1 3-4 Oktober 2024	Data yang Berkaitan dengan aksi perubahan

2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	Minggu II	
a. Pembentukan tim efektif	Minggu ke 2 7 Oktober 2024	Surat undangan Daftar hadir dokumentasi
a. Pembuatan surat tugas bagi tim efektif	Minggu ke 2 8 Oktober 2024	Tersedianya surat tugas tim efektif
b. Pendistribusian surat tugas untuk tim efektif	Minggu ke 2 9 Oktober 2024	Terdistribusikannya surat tugas bagi tim efektif
c. Rapat pembagian tugas bagi tim efektif	Minggu ke 2 10-11 Oktober 2024	Surat undangan Daftar hadir dokumentasi
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	Minggu III s/d Minggu VII	
a. Penyusunan format pendataan IKM di google form	Minggu ke 3 14-15 Oktober 2024	Dokumen
b. Membuat google form pendataan IKM sesuai dengan format yang telah disusun	Minggu ke 3 16 Oktober 2024	Link google form
c. Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pegawai UPTD Sentra Keramik Plered	Minggu ke 3 17 Oktober 2024	Dokumentasi, Daftar hadir, Notulen sosialisasi
d. Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pelaku IKM	Minggu ke 3-4 18-23 Oktober 2024	Dokumentasi, Daftar hadir, Notulen sosialisasi
e. Implementasi pendataan IKM dengan menggunakan google form	Minggu ke 4-7 24 Oktober s/d 15 November 2024	Terimplementasi optimalisasi pelayanan pendataan IKM
4. <i>Controlling</i> (Monitoring dan Evaluasi)	Minggu VIII	
a. Membuat Kuesioner dan membagikan melalui	Minggu ke 8 18-19 November	Link Google Form

google form	2024	
b. Rekapitulasi kuesioner pemanfaatan inovasi	Minggu Ke 8 20-21 November 2024	Rekapan Kuesioner
c. Membuat berita acara penyerahan inovasi kepada mentor	Minggu ke 8 22 November 2024	BA serah terima Aksi Perubahan.
d. Penyusunan laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan	Minggu 8 23 s/d 26 Nopember 2024	Laporan akhir, Dokumentasi
TAHAP PASKA PELATIHAN		
1. Jangka Menengah	3-6 Bulan	
Tersedianya data IKM yang lebih akurat dan cepat sehingga data dapat dipertanggungjawabkan dengan baik		
2. Jangka Panjang	>1 tahun	
Memudahkan pegawai dalam menyajikan data IKM yang diperlukan oleh pimpinan secara akurat		

B. STAKEHOLDER

1. Identifikasi Stakeholder

Stakeholder adalah perorangan dapat berasal dari masyarakat/tokoh masyarakat / tokoh agama / pejabat organisasi publik / swasta yang berpengaruh ataupun terpengaruh oleh sebuah kebijakan / program / kegiatan organisasi publik dalam rangka memberikan added-value kepada masyarakat. kategorisasi jenis stakeholder dapat dibedakan menjadi stakeholder internal maupun eksternal.

Stakeholder internal adalah stakeholder yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan stakeholder eksternal adalah

stakeholder yang berasal dari luar organisasi. Identifikasi stakeholder yang berperan terhadap rencana aksi perubahan baik stakeholder internal maupun eksternal serta perannya dalam mendukung aksi perubahan adalah sebagai berikut.

1. Stakeholder Internal;
 - a. Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian
 - b. Sekretaris Dinas
 - c. Kepala Bidang Perindustrian
 - d. Perencana ahli muda
 - e. JF Penyuluh Perdagangan dan Perindustrian
 - f. Pengelola Data IKM
2. Stakeholder Eksternal
 Stakeholder internal dalam rencana aksi perubahan ini yaitu pelaku Industri Kecil Menengah (IKM).

Tabel 2.2 Identifikasi Stakeholder

NO	Stakeholder	Tim Efektif	Jenis Stakeholder			Kelompok Stakeholder				Strategi Komunikasi
			Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Defenders	Latens	Apathetic	
A. STAKEHOLDER INTERNAL										
1	Kepala Dinas				✓	+ (9)				<i>Persuasif</i>
2	Sekretaris				✓	+ (8)				<i>Persuasif</i>
3	Kepala Bidang Perindustrian			✓				+ (7)		<i>Informatif</i>
4	Perencana Ahli Muda			✓			+ (6)			<i>Informatif</i>
5	JF Penyuluh Perdagangan dan Perindustrian			✓				+ (7)		<i>Informatif</i>
6	Pengelola Data IKM	v		✓			+ (6)			<i>Informatif</i>
B. STAKEHOLDER EKSTERNAL										
1	Pelaku IKM			✓					+ (2)	<i>Persuasif</i>

Keterangan

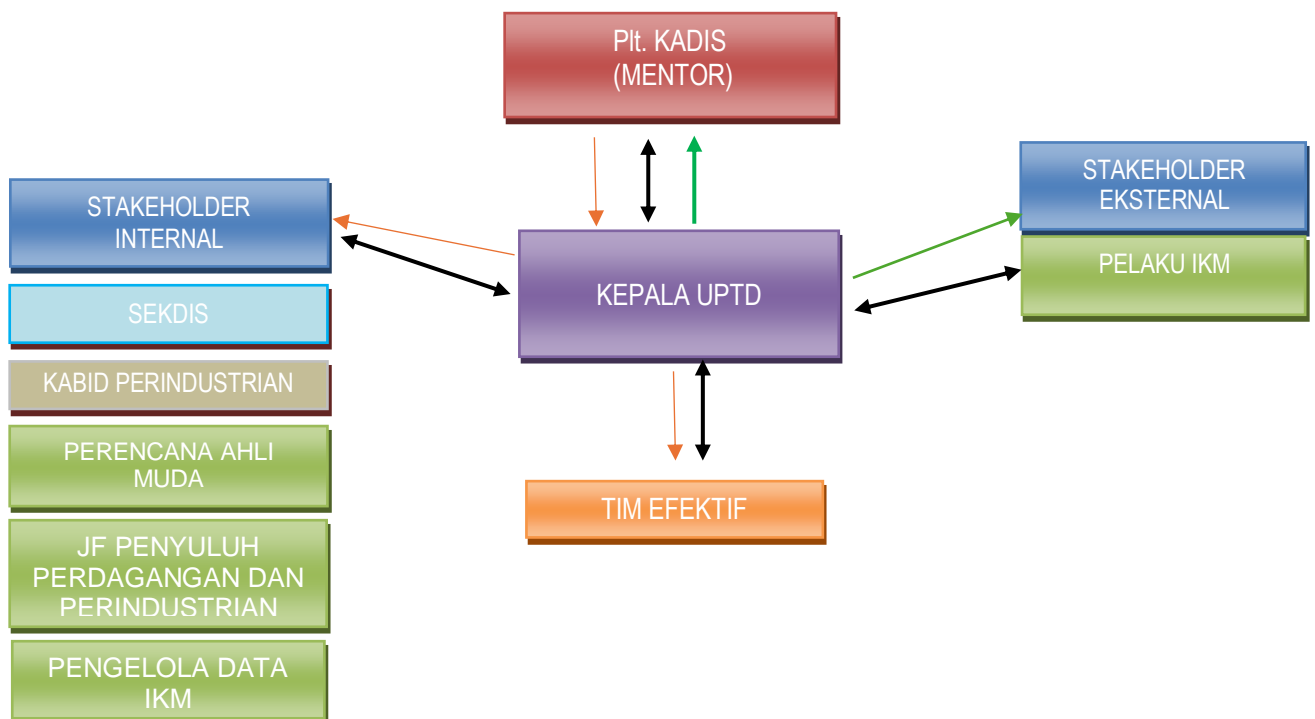
1. Jenis stakeholder
 - a. Primer: Penerima Manfaat / Target dan Upaya

- b. Sekunder: Mereka yang bertanggung jawab terlibat dengan penerima manfaat atau sasaran upaya.
 - c. Utama: adalah pejabat pemerintah dan pembuat kebijakan adalah mereka yang merencanakan, mengesahkan, dan menjalankan hukum dan peraturan yang bisa memenuhi tujuan upaya atau langsung membatalkannya.
2. Kelompok
 - a. Promoter : Kepentingan tinggi, kekuatan tinggi
 - b. Defender : Kepentingan tinggi, kekuatan rendah
 - c. Latens : Kepentingan rendah, kekuatan tinggi
 - d. Apathetic : Kepentingan rendah, kekuatan rendah
 3. Pemetaan Posisi
 - a. Positif : mendukung
 - b. Negatif : menentang
 - c. Positif/negatif : netral
 4. Pengaruh
 - a. Rendah : 1 – 2
 - b. Sedang : 3 – 5
 - c. Tinggi : 6 – 8
 - d. Sangat tinggi : 9 <

Selanjutnya, pemetaan stakeholder diperoleh melalui proses identifikasi para stakeholder yang terlibat dan terkena dampak dari aksi perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian diidentifikasi lagi sifat dukungan dari masing-masing stakeholder positif (+), negatif (-), atau netral (+/-). Stakeholder yang memiliki dukungan positif berarti mendukung dan diprediksi akan mendukung karena menerima dampak positif dari aksi perubahan. Selanjutnya stakeholder juga akan diidentifikasi terkait tinggi rendahnya kepentingan dan tinggi rendahnya pengaruh terhadap aksi perubahan.

2. Peta Jejaring (Net Map)

Dalam merencanakan suatu rencana aksi perubahan perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja stakeholder yang berkepentingan, oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan (Net Map) bertujuan untuk memetakan stakeholder terkait dengan rencana aksi perubahan, serta sebagai instrumen / metode yang digunakan dalam mengidentifikasi kompleksitas pengaruh stakeholder terhadap Rencana aksi perubahan tersebut.



Gambar 2.1 Peta kuadran stakeholder

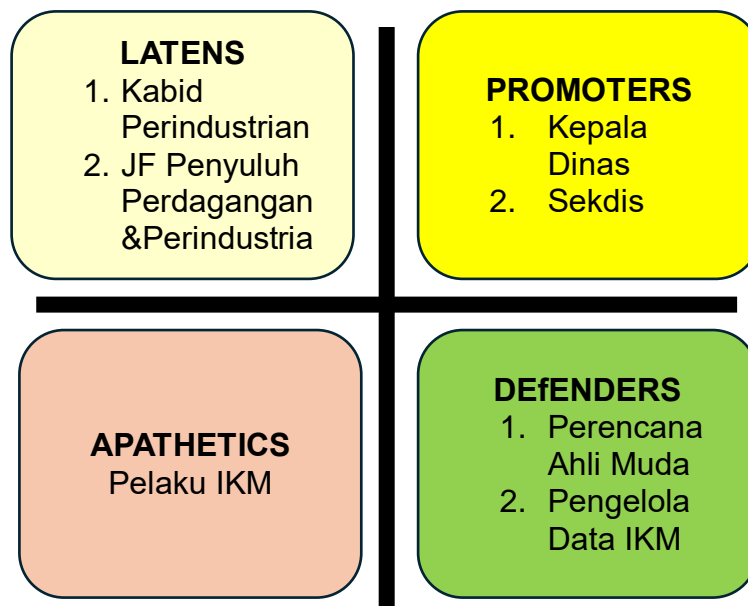
Instruksi →
 Koordinasi / konsultasi ↔
 Sosialisasi →

Keterangan:

- Melaporkan kepada Sekretaris Dinas selaku Mentor tentang Rencana Aksi Perubahan dalam rangka meminta persetujuan terhadap Rencana Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan;
- Mendapat dukungan dan memerintahkan Action Leader untuk

- mensosialisasikan kepada rekan kerja dan segera melaksanakan Rencana Aksi Perubahan;
- c. Sponsor juga untuk memberikan dukungan penuh secara sistematis kepada action leader dalam mensukseskan Rencana Aksi Perubahan.
 - d. Sekretaris Dinas memerintahkan action Leader untuk melaksanakan Rencana aksi Perubahan dengan sebaik-baiknya dan bisa mengatur jadwal dengan tugas rutin kedinasan;
 - e. Action Leader atas persetujuan Mentor mengadakan rapat untuk membahas pembentukan Tim Efektif;
 - f. Action leader memerintahkan tim efektif untuk mempersiapkan bahan-bahan pelaksanaan rapat pembentukan tim efektif, seperti pembuatan undangan, daftar hadir dan notulen rapat;
 - g. Memberikan laporan kepada mentor mengenai hasil pelaksanaan rapat pembentukan Tim Efektif;
 - h. Mentor memerintahkan action leader untuk membuat SK Tim Efektif;
 - i. Action leader memerintahkan staf untuk membantu menyusun SK Tim Efektif;
 - j. Action leader melaporkan hasil penyusunan SK Tim Efektif kepada mentor;
 - k. Penetapan Surat Keputusan Tim Efektif oleh Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian.
 - l. Action leader melaksanakan rapat bersama Tim Efektif untuk membicarakan tujuan rencana aksi perubahan dan pembagian tugas dalam tim efektif / kerja;
 - m. Action leader berkoordinasi dengan Stakeholder Eksternal
 - n. Action Leader mensosialisasikan kepada Tim Efektif tentang pelaksanaan rencana aksi perubahan, Action Leader melaporkan kepada Kepala Dinas tentang produk yang telah dibuat sebagai output dari aksi perubahan

3. Kuadran Stakeholder



Gambar 2.2. kuadran stakeholder

Keterangan Posisi :

Promoters : Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Tinggi

Latens : Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Rendah

Defender : Pengaruh Rendah, Ketertarikan Tinggi

Apathetics : Pengaruh Rendah, Ketertarikan Rendah

C. Strategi Komunikasi

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini adalah menggunakan 2 strategi yaitu strategi dalam menjalin hubungan dengan stakeholder dan strategi komunikasi:

1. Strategi dalam menjalin hubungan dengan Stakeholder
 - a. *Manage Closely* : Hubungan harus dijaga tetap dekat, diperuntukkan bagi stakeholder yang memiliki pengaruh tinggi dan peran tinggi (*Promoters*).
 - b. *Keep Informed* : Stakeholder diinformasikan setiap ada kejadian penting dalam aksi perubahan, bagi stakeholder yang memiliki Pengaruh rendah peran tinggi (*Defenders*).

- c. *Keep Satisfied* : Stakeholder sebisa mungkin tetap dibuat senang bagi keberlangsungan aksi perubahan, pendekatan stakeholder dengan strategi keep satisfied biasanya diperuntukkan stakeholder yang mempunyai pengaruh tinggi peran rendah (*Latens*)
- d. *Minimal Effort* : diperuntukkan bagi stakeholder dengan pengaruh rendah peran rendah (*Apathetic*)

2. Strategi Komunikasi

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, diantaranya :

- a. Informatif. Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi Stakeholder dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta dan data yang benar serta pendapat yang benar pula.
- b. Persuasif. Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini Stakeholder digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya.

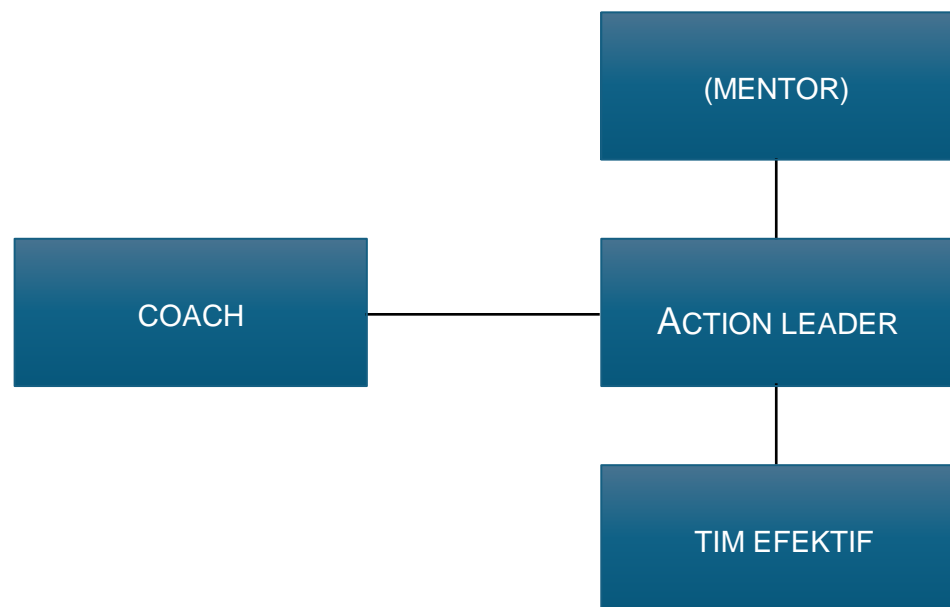
BAB III

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi Sumber Daya Manusia

Adapun struktur organisasi implementasi aksi perubahan tergambar di bawah ini:



Gambar 3.1 pengorganisasian Sumber Daya Manusia

Tugas dan fungsi setiap unit dalam tata kelola aksi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mentor : Eka Sugriyana, SP, MM
Memberikan dukungan, bimbingan, arahan serta persetujuan, kepada action leader dalam merumuskan atau mengidentifikasi permasalahan krusial organisasi yang memerlukan perbaikan melalui Rencana aksi perubahan dan juga memberikan dukungan dana bila diperlukan.
2. Action Leader : Mumun Maemunah, SE
 - a. Memimpin dan mengarahkan segala kegiatan dalam proses

pelaksanaan rencana aksi perubahan.

- b. Selalu berkoordinasi baik dengan mentor maupun coach juga stakeholder dalam menyelesaikan kesulitan yang mungkin timbul dalam melaksanakan kegiatan rencana aksi perubahan

3. Coach : Endang Sriyani, S.H.,M.A.P.

Memberikan masukan dan melakukan monitoring kepada project leader terkait usulan rencana aksi perubahan yang sedang dirumuskan peserta selama labor kepemimpinan.

4. Tim Efektif

Merupakan tim pelaksana, membantu action Leader dalam mempersiapkan peralatan / data / materi dalam pendataan IKM di UPTD Sentra Keramik Plered.

2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran aksi perubahan ini dengan menggunakan swadaya dari action leader:

Tabel 3.1 pengelolaan anggaran

NO	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Rapat Tim Efektif	3	Kali	200.000,-	600.000,-
2	Penyusunan format google form pendataan IKM	1	paket	500.000,-	500.000,-
3	Sosialisasi pendataan IKM pada pegawai UPTD Sentra Keramik	1	Kali	500.000,-	500.000,-
4	Sosialisasi pendataan IKM pada pelaku IKM	1	Kali	750.000,-	750.000,-
5	ATK	1	Paket	100.000,-	100.000,-
T O T A L					2.450.000,-
<i>Terbilang: Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah</i>					

3. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya Rencana Aksi Perubahan adalah sebagai berikut:

1. Ruangn Aula/ Rapat
2. Laptop/Komputer
3. Printer
4. Alat tulis kantor
5. Jaringan Internet

4. Strategi mengatasi masalah

Permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Manajemen Resiko

NO.	POTENSI MASALAH	RESIKO YANG TERJADI	STRATEGI MENGATASI
1.	Kurangnya koordinasi disebabkan oleh kesibukan dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.	Pelaksanaan rencana aksi perubahan mungkin tidak optimal akibat kurangnya koordinasi.	Selalu menjaga koordinasi dengan tim yang efektif dan para stakeholder dalam setiap kegiatan pelaksanaan rencana aksi perubahan.
2	Belum pahamnya pendataan IKM menggunakan google form	Tidak terlaksananya optimalisasi pelayanan pendataan IKM	Menyampaikan sosialisasi atau edukasi secara berkelanjutan.
3	Pelaku IKM tidak mengetahui informasi pendataan IKM menggunakan google form.	Data IKM tidak ikut terdaftar	Memberikan sosialisasi secara terus menerus

B. Stakeholder

Seluruh stakeholder yang terlibat memiliki peran masing-masing dalam implementasi aksi perubahan Digitalisasi Pendataan IKM (SITA

IKM) di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengembangan Sentra Keramik Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta

1. Dukungan Stakeholder

Adapun Stakeholders yang terlibat dalam aksi perubahan ini dipisahkan menjadi :

a. *Stakeholders* internal

Kerjasama tim dalam pelaksanaan kegiatan aksi perubahan cukup optimal meskipun masing-masing anggota tim sibuk dengan tugas pokok masing-masing, namun tetap membantu dan mendukung untuk melaksanakan aksi perubahan.

b. *Stakeholders* eksternal

Dalam pelaksanaan aksi perubahan optimalisasi Digitalisasi Pendataan IKM (SITA IKM) di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengembangan Sentra Keramik Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta, *action leader* meminta dukungan kepada stakehoders eksternal, sehingga posisi stakeholder setelah implementasi aksi perubahan mengalami pergeseran sebagai berikut:

Tabel 3.3 Stakeholder

NO	DESKRIPSI	POSISI	PENGARUH	NILAI
1. STAKEHOLDER INTERNAL				
a	Kepala Dinas	Sangat mendukung (Promoters) ++	Sangat Tinggi	9
b	Sekretaris	Sangat mendukung (Promoters) +	Sangat Tinggi	9
c	Kepala Bidang Perindustrian	mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	8

NO	DESKRIPSI	POSISI	PENGARUH	NILAI
		+		
d	Perencana Ahli Muda	Mendukung (Defender) +	Tinggi	7
e	JF Penyuluh Perdagangan dan Perindustrian	Mendukung (Promoter) +	Sangat Tinggi	8
f	Pengelola Data IKM	Mendukung (Defender) +	Sangat Tinggi	7
2. STAKEHOLDER EKSTERNAL				
a	Pelaku UKM	Sangat Mendukung (Defender) +	Tinggi	5

Tabel 3.4 Identifikasi *Stakeholder* setelah aksi perubahan

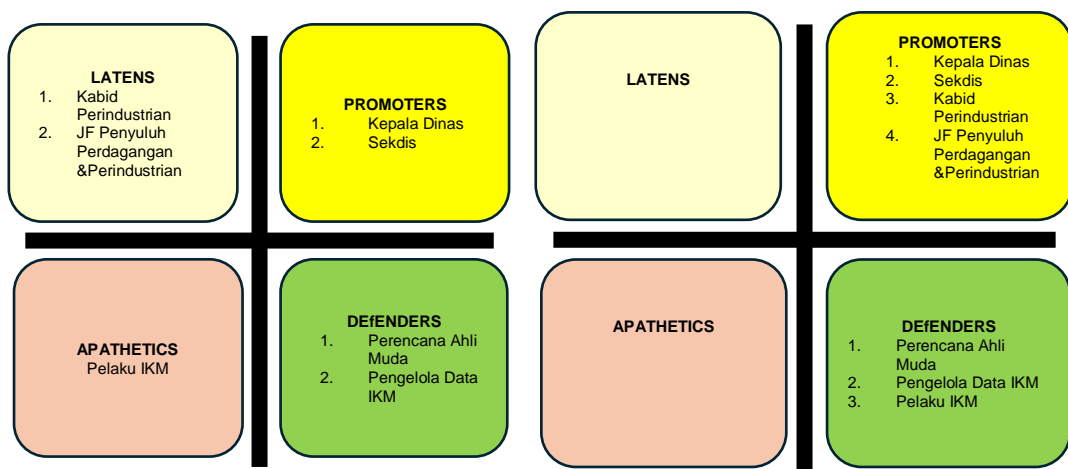
NO	Stakeholder	Tim Efektif	Jenis Stakeholder			Kelompok Stakeholder				Strategi Komunikasi
			Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Defenders	Latens	Apathetic	
D. STAKEHOLDER INTERNAL										
1	Kepala Dinas				✓	++(9)				<i>Persuasif</i>
2	Sekretaris				✓	+ (9)				<i>Persuasif</i>
3	Kepala Bidang Perindustrian			✓		+ (8)				<i>Informatif</i>
4	Perencana Ahli Muda			✓			+(7)			<i>Informatif</i>
5	JF Penyuluh Perdagangan dan Perindustrian			✓		+(8)				<i>Informatif</i>
6	Pengelola Data IKM	v		✓			+(7)			<i>Informatif</i>
E. STAKEHOLDER EKSTERNAL										
1	Pelaku IKM			✓			+ (5)			<i>Persuasif</i>

2. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan

Kuadran *stakeholder* adalah kuadran yang menggambarkan ketertarikan dan pengaruh baik *stakeholder* internal maupun eksternal, setelah aksi perubahan ini ada beberapa perubahan dalam kuadran *stakeholder*, yaitu:

- a. Kepala Bidang Perindustrian dan JF Penyuluh Perdagangan dan Perindustrian sebelum adanya aksi perubahan berada pada kuadran Latens yaitu mempunyai kepentingan rendah tetapi memiliki kekuatan tinggi, namun setelah aksi perubahan berubah menjadi Promoters yaitu memiliki pengaruh tinggi dan ketertarikan/peran yang tinggi.
- b. Pelaku IKM sebelum aksi perubahan berada pada kuadran Apathetic yaitu memiliki Kepentingan rendah dan kekuatan rendah, namun setelah adanya aksi perubahan berubah menjadi Defender yaitu memiliki Kepentingan tinggi dan memiliki kekuatan rendah terhadap aksi perubahan.

Adapun kuadran stakeholder sebelum dan setelah implementasi aksi perubahan, dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.2 Kuadran Stakeholder Sebelum dan Setelah Aksi Perubahan

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa para stakeholder (Latens) berubah/berpindah menjadi Promoter dan Defenders serta stakeholder (Apathetic) berubah/berpindah menjadi Promoters, yang ditandai dengan adanya pemberian dukungan aksi perubahan guna mengoptimalkan pengelolaan naskah dinas, baik melalui surat

dukungan yang ditandatangani oleh masing-masing stakeholder maupun secara lisan saat dilakukan kegiatan koordinasi dan sosialisasi.

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian antara *milestone* dan implementasi

Kesesuaian antara *Milestone* dan implementasi aksi perubahan yaitu pada setiap minggu ada kesesuaian antara milestone dengan aksi perubahan dimana setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Tabel 3.5 Kesesuaian Milestone Rencana dan Implementasi

TAHAPAN UTAMA	RENCANA	IMPLEMENTASI	KET
TAHAP ON CAMPUS	2 (DUA) BULAN		
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	Minggu I		
a. Menghadap mentor tentang hasil seminar Rencana Aksi Perubahan (RAP)	Minggu 1 30 September 2024	30 September 2024	Sesuai jadwal
b. Koordinasi dengan stakeholder Internal untuk pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke 1 1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	Sesuai jadwal
c. Koordinasi dengan stakeholder Eksternal untuk pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke 1 2 Oktober 2024	2 Oktober 2024	Sesuai jadwal
d. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan aksi perubahan	Minggu ke 1 3-4 Oktober 2024	3 Oktober 2024	Sesuai jadwal
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	Minggu II		
a. Pembentukan tim efektif	Minggu ke 2 7 Oktober 2024	7 Oktober 2024	Sesuai jadwal
d. Pembuatan surat tugas bagi tim efektif	Minggu ke 2 8 Oktober 2024	8 Oktober 2024	Sesuai jadwal
e. Pendistribusian surat tugas untuk tim efektif	Minggu ke 2 9 Oktober 2024	9 Oktober 2024	Sesuai jadwal

f.	Rapat pembagian tugas bagi tim efektif	Minggu ke 2 10-11 Oktober 2024	10 Oktober 2024	Sesuai jadwal
3.	<i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	Minggu III s/d Minggu VII		
a.	Penyusunan format pendataan IKM di google form	Minggu ke 3 14-15 Oktober 2024	14 Oktober 2024	Sesuai jadwal
b.	Membuat google form pendataan IKM sesuai dengan format yang telah disusun	Minggu ke 3 16 Oktober 2024	16 Oktober 2024	Sesuai jadwal
c.	Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pegawai UPTD Sentra Keramik Plered	Minggu ke 3 17 Oktober 2024	17 Oktober 2024	Sesuai jadwal
d.	Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pelaku IKM	Minggu ke 3-4 18-23 Oktober 2024	18 Oktober 2024	Sesuai jadwal
e.	Implementasi pendataan IKM dengan menggunakan google form	Minggu ke 4-7 24 Oktober s/d 15 November 2024	24 Oktober 2024	Sesuai jadwal
4.	<i>Controlling</i> (Monitoring dan Evaluasi)	Minggu VIII		
a.	Membuat Kuesioner dan membagikan melalui google form	Minggu ke 8 18-19 November 2024	18 November 2024	Sesuai jadwal
b.	Rekapitulasi kuesioner pemanfaatan inovasi	Minggu Ke 8 20-21 November 2024	20 November 2024	Sesuai jadwal
c.	Membuat berita acara penyerahan inovasi kepada mentor	Minggu ke 8 22 November 2024	22 November 2024	Sesuai jadwal
d.	Penyusunan laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan	Minggu 8 23 s/d 26 Nopember 2024	23 November 2024	Sesuai jadwal

2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan dapat dilihat dalam tabel berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
I	PERENCANAAN (PLANNING)		
1	Menghadap Mentor	1 Giat	100%
2	Permohonan dukungan Stakeholder Internal dan Eksternal	1 Giat	100%
II	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)		
1	Pembentukan tim efektif	1 Giat	100%
2	Rapat koordinasi Tim Efektif	1 Giat	100%

NO	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
III	PELAKSANAAN (ACTUATING)		
1	Pembuatan link google form pendataan IKM	1 Giat	100%
2	Pembuatan Manual Book Penggunaan form pendataan IKM	1 Dokumen	100%
3	Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pegawai UPTD Sentra Keramik Plered	1 Giat	100%
4	Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pelaku IKM	1 Giat	100%
5	Implementasi pendataan IKM dengan menggunakan google form	1 Giat	100%
IV	MONITORING DAN EVALUASI		
1	Melakukan Evaluasi Aksi Perubahan	1 Dokumen	100%
2	Penyusunan laporan hasil akhir perubahan	1 Dokumen	100%

Capaian aksi perubahan atau hasil pelaksanaan kegiatan aksi perubahan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Menghadap Plt. Kepala Dinas DKUPP selaku Mentor

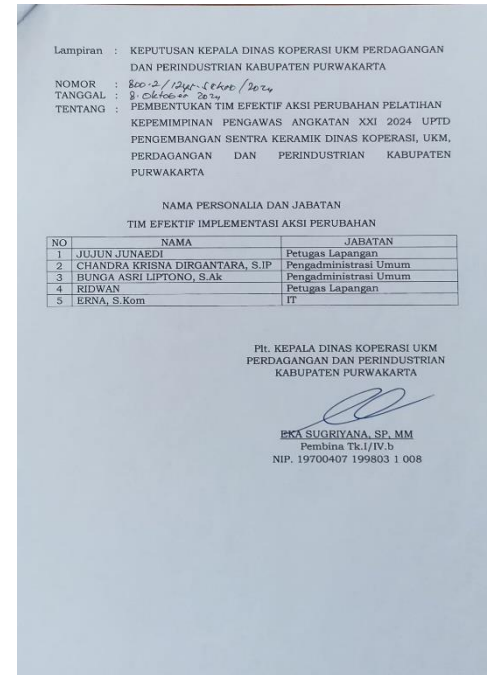
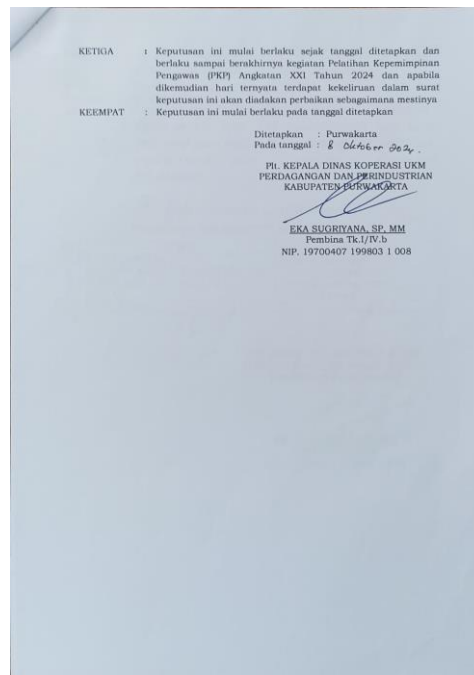
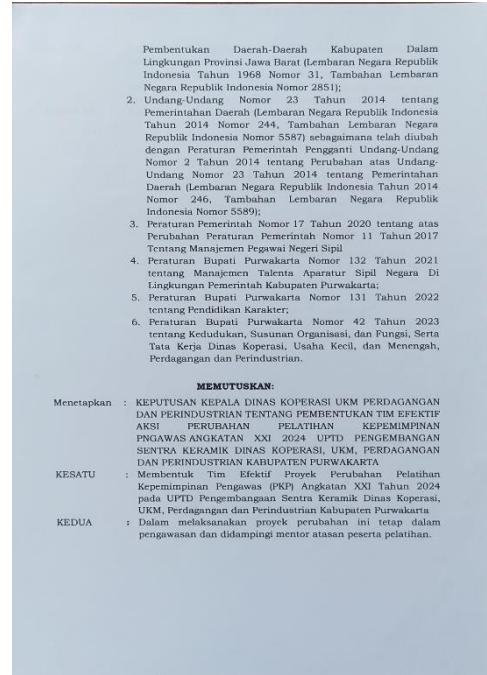
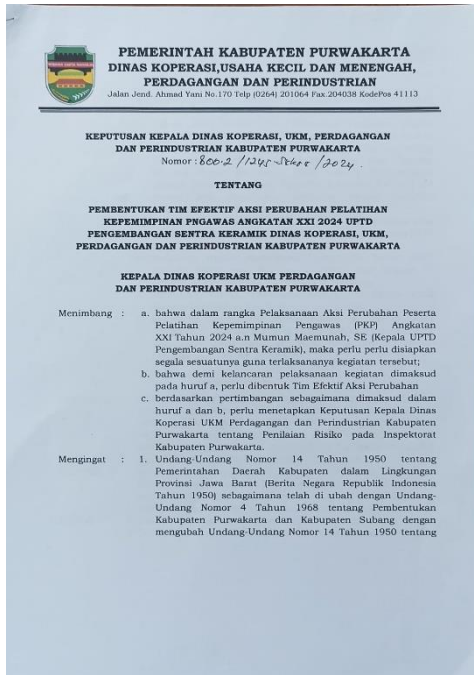
Proses pelaporan dan koordinasi dengan Plt. Kepala Dinas DKUPP selaku mentor dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan berlangsung lancar. Dalam kegiatan ini, action leader menyampaikan maksud serta tujuan dari aksi perubahan yang akan dilaksanakan.



Gambar 3.3 Koordinasi dengan mentor

b. Terbentuknya Tim Efektif

Tim efektif dalam pelaksanaan aksi perubahan ini dapat terbentuk berdasarkan Surat Tim ini bekerja dengan maksimal sehingga pelaksanaan aksi perubahan terlaksana dengan baik.



Gambar 3.4 SK Tim Efektif

c. Rapat Koordinasi Tim Efektif

Dalam aksi perubahan action leader melaksanakan rapat-rapat dengan tim efektif untuk menyelesaikan inovasi aksi perubahan tentang digitalisasi pendataan IKM di UPTD Sentra Keramik DKUPP. Rapat dengan tim efektif dilaksanakan sebanyak dua kali, pertama

untuk membentuk tim efektif, yang kedua dan ketiga membahas pembagian tupoksi tim efektif, terkait digitalisasi pendataan IKM di UPTD Sentra Keramik DKUPP.



Gambar 3.5 Rapat Tim Efektif

d. Tersedianya link Google Form Untuk Pendataan IKM

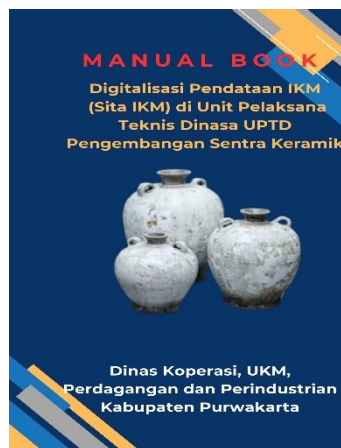
<https://bit.ly/FormPendataanIKMTerbaru> (merupakan link untuk pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) telah berhasil disusun menggunakan Google Form, sebuah alat digital yang memungkinkan pengumpulan data secara lebih efisien dan terstruktur. Format pendataan IKM diperlukan untuk mengakomodir data sesuai yang dibutuhkan. Format ini dirancang untuk mempermudah proses pendataan dengan memberikan kemudahan akses bagi pelaku IKM dan petugas pendata. Dengan penerapan format ini, pengelolaan data IKM menjadi lebih cepat, akurat, dan mendukung upaya digitalisasi layanan publik.

A screenshot of a Google Form titled "PENDATAAN IKM DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK". The form contains several text input fields for data collection. The fields are organized into three columns. The first column includes fields for "Nama", "Alamat", and "Jenis/Status Produk". The second column includes fields for "Nomor Index Berusaha", "Nomor Sertifikat Hal Keluaran Industri Kecil (HK)", "Nomor Sertifikat IKM", "Nomor Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI)", "Model", and "Dimensi". The third column includes fields for "Asal", "Kapasitas Produksi", "Jumlah Tenaga Kerja", "Pasar Yang Sudah Ada", and "Nama Perusahaan". At the bottom right, there are "Submit" and "Clear form" buttons.

Gambar 3.6 Format pendataan IKM di Google Form

e. Tersusunnya Manual Book Penggunaan Google Form Pendataan IKM

Pembuatan manual book penggunaan link Google Form <https://bit.ly/FormPendataanIKMTerbaru> untuk pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) telah berhasil direalisasikan sebagai langkah konkret dalam mendukung digitalisasi layanan Link ini dirancang untuk memudahkan proses pengumpulan data secara online, sehingga pelaku IKM dapat mengisi informasi yang dibutuhkan dengan lebih praktis. Realisasi ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pendataan, memastikan akurasi informasi, serta mempercepat proses pengelolaan data IKM secara terintegrasi.



Gambar 3.7 Manual Book Penggunaan Google Form pendataan IKM

f. Tersosialisasikannya pendataan IKM dengan google form kepada pegawai UPTD Sentra Keramik Plered

Pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) menggunakan Google Form telah berhasil disosialisasikan kepada pegawai UPTD Sentra Keramik Plered. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai cara penggunaan Google Form dalam proses pendataan, sekaligus memastikan seluruh pegawai dapat beradaptasi dengan sistem digital yang diterapkan. Dengan adanya sosialisasi ini, koordinasi antar pegawai dalam mendukung pendataan IKM menjadi lebih efektif dan sistematis, sehingga proses digitalisasi layanan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 3.8 Sosialisasi pendataan IKM dengan google form ke pegawai UPTD Pengembangan Sentra Keramik

g. Tersosialisasikannya pendataan IKM dengan google form kepada pelaku IKM

Pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) menggunakan Google Form telah berhasil disosialisasikan kepada para pelaku IKM. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan metode pendataan yang lebih modern, efisien, dan mudah diakses, sehingga mempermudah pelaku IKM dalam mengisi informasi yang dibutuhkan secara mandiri. Dengan sosialisasi ini, para pelaku IKM dapat memahami dan mendukung proses digitalisasi pendataan, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan akurasi data serta mempercepat pengelolaan informasi IKM secara keseluruhan.



Gambar 3.9 Sosialisasi pendataan IKM dengan google form kepada pelaku IKM

h. Terimplementasikannya pendataan IKM dengan menggunakan Google Form

Pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) dengan

menggunakan Google Form telah berhasil diimplementasikan, menandai langkah signifikan dalam digitalisasi layanan. Implementasi ini memungkinkan pengumpulan data dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan terorganisir, baik oleh pelaku IKM maupun petugas pendata. Dengan sistem berbasis digital ini, proses pendataan menjadi lebih mudah diakses dan transparan, sekaligus mendukung pengelolaan informasi IKM yang lebih akurat dan terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Waktu	Nama	Nomor Induk Kependudukan	Alamat	Jenis Usaha/Produk	Nomor Induk Perusaha	Nomor Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Nomor Sertifikat TCOIN	Medal			
03/10/2024 14:17:43	Ujung Sembat	3214046112050093	Kp. Nonggrat RT 0109/No.01 Desa Uluabuk Sat. Petaud Purnakerta	Ta'aribokh Pungot	-	-	-	5.000.000			
03/10/2024 14:23:28	Sih Sembat	3214044701900041	Kp. Cidabagan Rt. 19 No. 04	Ta'aribokh	-	-	-	20.000.000			
03/10/2024 14:24:35	Puger Ruyung	3214040501600051	Kp. Ruyung Kerteng RT/01/0001 Des. Angin	Ta'aribokh Lunge	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 14:24:32	Cepong	3214044110120011	Kp. Cidabagan RT 17 No. 04	Ta'aribokh	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 14:22:41	Edi	3214040501600051	Kp. Cidabagan Des. Angin RT 19/00 004	Ta'aribokh	-	-	-	Rp. 10.000.000			
03/10/2024 14:24:48	Wahpudin	3214040110000041	Kp. Angin RT 03 RT 01 Des. Angin Kert. Jember	Pul. Rungu	-	-	-	Rp. 10.000.000			
03/10/2024 13:27:41	Tanah	3214044101100001	Kp. Cidabagan desa	Candramata	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 14:28:21	Sih. Anah	3214044701900041	Kp. Cidabagan RT 15 No. 04	Ta'aribokh	-	-	-	500.000			
03/10/2024 15:12:40	Puray	3214040400800020	Kp. Cidabagan Des. Angin Kert. Petaud Kab. Purnakerta	Pul. Pungu/Man	185240012017	-	-	10.000.000			
03/10/2024 13:28:15	Arif. Azzah	3214044701900041	Kp. Cidabagan RT 09 No. 1001	Ta'aribokh	-	-	-	500.000			
03/10/2024 13:28:24	Cepong	3214044110120011	Kp. Cidabagan RT 18/00 1804	Ta'aribokh	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 13:29:15	Arif. Anah	3214040400800020	Kp. Cidabagan RT 1004 Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Ta'aribokh Pungot	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 13:30:33	Omah	3214040101100001	Kp. Cidabagan RT 1 RTW 014001 Des. Angin Kert. Petaud	Ta'aribokh Pungot	-	-	-	1.000.000			
03/10/2024 13:29:15	Uti. HANAN/UMMA	3214040400800020	Kp. Cidabagan RT 01/00 1804	Ta'aribokh	-	-	-	400.000			
03/10/2024 13:33:10	Ma. Mayah	3214040101100001	Kp. Cidabagan Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Pungot Hias	-	-	-	5.000.000			
03/10/2024 13:30:08	Pis	3214040400800020	Kp. Cidabagan Des. Angin Des. 1000/01	Ta'aribokh	-	-	-	110.000			
03/10/2024 13:30:04	Puger. Daryana	3214040400800020	Kp. Cidabagan Kerteng RT/01/00 01 Des. Angin	Ta'aribokh	-	-	-	2.000.000.00000			
03/10/2024 13:30:10	Mehani	3214040400800020	Kp. Ujung. Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Candramata	-	-	-	4.000.000			
03/10/2024 13:30:40	Mehani	3214040400800020	Kp. Ujung. Des. Angin RT 01/00 01 Des. Angin Kert. Petaud	Pungot Hias	-	-	-	5.000.000			
03/10/2024 13:30:11	Uti. HANAN/UMMA	3214040101100001	Kp. Ujung. Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Ta'aribokh	-	-	-	15.000.000			
03/10/2024 13:30:22	Reza. Demei	3214040101100001	Kp. Ujung. Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Ta'aribokh	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 13:30:24	Reza. Demei	3214040101100001	Kp. Ujung	Candramata	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 13:41:41	Engkos. Kemasih	3214042500720011	Kp. Cidabagan Desa. Des. Angin Kert. Petaud	Candramata	-	-	-	5.000.000			
03/10/2024 13:42:21	Ujung. Sumart	3214040101100001	Kp. Nonggrat RT/01/0001/01 Des. Uluabuk sat.	Ta'aribokh	-	-	-	10.000.000			
03/10/2024 13:43:30	Hayadi	3214040700110003	Kp. Cidabagan RT 01/00/01/01 Kert. Ujung. Des. Angin Kert. Petaud	Ta'aribokh Lunge	-	-	-	5.000.000			
03/10/2024 13:43:40	Haryadi	3214040101100001	Kp. Cidabagan Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Pungot Hias	181320062009	-	-	10.000.000			
03/10/2024 13:44:21	Van. Mulyadi	3214040101100001	Kp. Cidabagan Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Pungot Hias	-	-	-	4.000.000			
03/10/2024 13:48:01	Arif. Anah	3214040101100001	Kp. Angin Des. Angin Kert. Petaud Purnakerta	Pungot Hias	-	-	-	4.000.000			

Gambar 3.10 Hasil pendataan IKM menggunakan Google Form

i. Melakukan Evaluasi Aksi Perubahan

Untuk mengetahui capaian hasil aksi perubahan yang dilakukan oleh action leader menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket/kuesioner. Action leader bersama tim efektif melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan cara membuat kuesioner secara online menggunakan google form dengan alamat

link <https://forms.gle/QfNvzNvJ2TZoZZ5S8> sebagai berikut:

KUESIONER OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK PLERED

nurulkamilahazka@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Nama *

Your answer

Jabatan atau Posisi *

Your answer

1. Apakah anda setuju dengan aksi perubahan tentang OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK PLERED yang dilaksanakan oleh Action leader?

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Kurang Setuju

Tidak Setuju

2. Apakah sosialisasi aksi perubahan telah dilaksanakan dan penyampailan kepada Stakeholder Internal/eksternal dapat diterima dengan jelas?

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Gambar 3.11 Kuesioner pengisian data diri, nomor 1 dan 2

3. Apakah aksi perubahan tentang OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK PLERED dapat membantu kinerja bagi organisasi?

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Kurang Setuju

Tidak Setuju

4. Apakah inovasi aksi perubahan yang telah disusun tentang OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK PLERED dapat dilaksanakan bagi organisasi ?

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Kurang Setuju

Tidak Setuju

5. Apakah aksi perubahan tentang OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK PLERED dapat mengakomodir kebutuhan organisasi?

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Kurang Setuju

Tidak Setuju

6. Apakah aksi perubahan tentang OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK PLERED yang dilaksanakan memiliki kemudahan bagi penggunanya?

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Gambar 3.12 Kuesioner pengisian data nomor 3 – 6

Gambar 3.13 Kuesioner pengisian data no 7-10

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner tentang digitalisasi pendataan IKM kepada 77 orang responden terdiri dari staff UPTD Pengembangan Sentra Keramik dan pelaku IKM didapat hasilnya seperti di bawah ini:

← KUESIONER OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA K...

KUESIONER OPTIMALISASI PENDATAAN IKM MELALUI DIGITALISASI DI UPTD PENGEMBANGAN SENTRA KERAMIK PLERED (Jawaban)

Form Responses 1

	A	B	C	D	E
1	Timestamp	Nama	Jabatan atau Posisi	1. Apakah anda setuju dengan aksi perubahan ten	2. Apakah sosialisasi aksi perubahan telah dilak
2	30/10/2024 7:46:46	Erna Sesarliana	Staff Administrasi	Sangat Setuju	Setuju
3	30/10/2024 7:51:28	Aken Rohenda	Pelaku IKM Keramik	Setuju	Sangat Setuju
4	30/10/2024 7:59:05	Aceng kosasih	Kebersihan	Sangat Setuju	Setuju
5	30/10/2024 9:59:05	Aceng kosasih	Kebersihan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
6	01/11/2024 12:56:05	Yudistira	ikm	Tidak Setuju	Sangat Setuju
7	01/11/2024 12:57:55	Atep permana	Kebersihan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
8	01/11/2024 13:50:59	Bunga Asry Liptono	Staff	Sangat Setuju	Setuju
9	01/11/2024 14:06:24	SITI ROHMAH	Stap UPTD	Setuju	Setuju
10	01/11/2024 14:06:34	LIA RAMADANI	Staf UPTD	Setuju	Setuju
11	01/11/2024 14:06:45	Ila nurhalila	Staf UPTD	Setuju	Setuju
12	01/11/2024 16:24:51	Eka Nurhayati	Pemilik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
13	01/11/2024 16:27:11	Abdulah	Pemilik	Setuju	Setuju
14	01/11/2024 16:28:27	Eutik	Pemilik	Setuju	Setuju
15	01/11/2024 16:29:31	Anih	Pemilik	Setuju	Setuju
16	01/11/2024 16:30:49	Tarsiah	Pemilik	Setuju	Setuju
17	01/11/2024 16:31:46	Aken Rohenda	Pemilik	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Gambar 3.14 Monitoring dan evaluasi pendataan IKM dengan google form



Gambar 3.15 Grafik Kuesioner Monitoring dan Evaluasi pendataan IKM dengan Google Form

Hasil kuesioner dari 77 responden menunjukkan bahwa responden memberikan respon yang positif terhadap digitalisasi pendataan IKM sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 24,7% dan 74% menyatakan sangat setuju dan setuju

bahwa Digitalisasi Pendataan IKM di UPTD Pengembangan Sentra Keramik DKUPP Kabupaten Purwakarta yang dilaksanakan oleh Action Leader.

- 2) Sebanyak 20,8% dan 78,2% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa sosialisasi aksi perubahan telah dilaksanakan dan penyampaian kepada Stakeholder Internal/eksternal dapat diterima dengan jelas.
- 3) Sebanyak 27,3% dan 71,4% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa inovasi aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM yang telah disusun dan dapat dilaksanakan bagi organisasi.
- 4) Sebanyak 23,4% dan 76,6% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM dapat membantu kinerja bagi organisasi.
- 5) Sebanyak 24,7% dan 74% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM dapat mengakomodir kebutuhan organisasi.
- 6) Sebanyak 29,9% dan 70,1% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM yang dilaksanakan memiliki kemudahan bagi penggunanya.
- 7) Sebanyak 31,2% dan 68,8% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM dapat dan terus digunakan untuk kepentingan organisasi.
- 8) Sebanyak 32,5% dan 67,5% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM merupakan produk yang efektif dan efisien.
- 9) Sebanyak 33,8% dan 66,2% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa anda mendukung aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM.
- 10) Sebanyak 32,5% dan 67,5% responden menyatakan sangat

setuju dan setuju bahwa Anda siap menjadi bagian dari kemajuan aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM dalam memberikan saran dan masukan.

j. Dukungan Stakeholder Internal dan Eksternal

Dalam melakukan aksi perubahan, action leader mendapatkan dukungan dari stakeholder internal maupun eksternal terhadap inovasi aksi perubahan yang dilakukan.



Gambar 3.16 Pernyataan dukungan oleh Plt. Kepala DKUPP Purwakarta (Eka Sugriyana)



Gambar 3.17 Pernyataan dukungan oleh Kepala Bidang Industri DKUPP Purwakarta (Makmur Wahidin)



Gambar 3.18 Pernyataan dukungan oleh Kepala Sub Bagian dan Perencanaan DKUPP Purwakarta (Evi Nopiyani)



Gambar 3.19 Pernyataan dukungan oleh pengrajin IKM

k. Penyerahan Output Aksi Perubahan kepada Pimpinan

Penyerahan output aksi perubahan berupa data IKM dalam bentuk Google Form kepada Plt. Kepala Dinas DKUPP Kabupaten Purwakarta.



Gambar 3.20 Penyerahan data IKM kepada pimpinan

3. Pelaksanaan Strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan aksi perubahan, action leader menjalankan beberapa kegiatan terukur dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam sikap dan perilaku yang mendukung pelaksanaan aksi perubahan.

Adapun upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi pengembangan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Strategi Pengembangan Kompetensi

NO	KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
1	Webinar Semua Orang Sukses Digitalisasi oleh 2 JP/SKP	12 Oktober 2024	Sertifikat
2	Webinar Publik Speaking untuk meningkatkan Pesonal Branding di Era Digital	15 Oktober 2024	Sertifikat
3	Step by Step Menjadi Management Trainee oleh Youvoria Talk	28 Oktober 2024	Sertifikat





Gambar 3.21 Sertifikat Webinar

4. Keterkaitan materi pelatihan dengan aksi perubahan

Materi pilihan yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Webinar Semua Orang Sukses Digitalisasi

Webinar tentang “*Superpower Business with Technology: Adapting Digital Transformation to Increase Turnover and Global Competitiveness in Industry 4.0 – SEMUA ORANG SUKSES DIGITALISASI!*” yang action leader ikuti menjadi landasan

penting dalam mendukung implementasi aksi perubahan, terutama terkait digitalisasi pendataan IKM. Materi webinar yang menyoroti pentingnya inovasi dalam pengelolaan data dan kolaborasi lintas sektor sejalan dengan tantangan di UPTD Sentra Keramik Plered. Dalam hal ini, wawasan dari webinar dapat digunakan untuk memperkuat argumentasi dan rencana aksi perubahan, seperti membangun sistem yang tidak hanya efisien tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini sangat penting dalam konteks mengelola lebih dari 1.000 entitas IKM dengan pendekatan digital.

Selain itu, diskusi dalam webinar yang menekankan transformasi digital dapat menginspirasi langkah strategis untuk menyelesaikan kendala sumber daya manusia dan infrastruktur yang diidentifikasi aksi perubahan tersenut. Pendekatan seperti pelatihan teknis bagi staf dan penggunaan alat berbasis cloud untuk pengelolaan data IKM dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan ini. Webinar juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah daerah atau sektor swasta, dapat mempercepat implementasi teknologi dan memastikan keberlanjutan program digitalisasi.

Beberapa manfaat yang didapatkan setelah mengikuti seminar tersebut adalah :

1. Wawasan Transformasi Digital

Memahami strategi dan teknologi untuk mendukung digitalisasi data IKM, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan lebih dari 1.000 entitas IKM.

2. Peningkatan Kemampuan Digital

Mengembangkan kemampuan memimpin transformasi digital, membangun budaya kerja berbasis teknologi di sektor IKM.

3. Solusi Tantangan Digitalisasi

Mendapatkan solusi praktis untuk mengatasi kendala seperti keterbatasan SDM, infrastruktur teknologi, dan resistensi terhadap perubahan.

4. Jaringan Profesional

Memperluas kolaborasi dengan para ahli dan pelaku industri untuk mendukung pengembangan IKM.

b. Webinar Publik Speaking

Webinar Publik Speaking untuk meningkatkan Personal Branding di Era Digital ini diperlukan untuk mendukung aksi perubahan terkait digitalisasi pendataan IKM di UPTD Sentra Keramik Plered Kabupaten Purwakarta. Webinar tersebut, yang berfokus pada manajemen perubahan, inovasi, dan pemanfaatan teknologi dalam sektor publik, memberikan landasan penting untuk memahami bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data IKM. Pengetahuan ini mendukung transformasi layanan berbasis digital yang sedang diupayakan.

Webinar ini juga menekankan pentingnya komunikasi yang jelas, pelatihan berkelanjutan, dan pemberdayaan pemangku kepentingan untuk memastikan adopsi sistem digital seperti Google Forms berjalan lancar. Materi dalam webinar ini dapat diterapkan untuk mendukung transisi menuju pendataan digital dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami manfaat serta cara kerja sistem baru.

c. Webinar Step by Step Menjadi Management

Materi tentang keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi yang dibahas dalam webinar ini dapat membantu Action Leader dalam menjalankan transformasi layanan berbasis digital. Pemahaman tentang proses manajemen trainee, seperti

pengelolaan tim lintas fungsi dan pengambilan keputusan strategis, relevan dalam menghadapi tantangan koordinasi serta implementasi perubahan di lapangan.

Keterampilan komunikasi yang ditekankan dalam webinar sangat penting untuk menjelaskan tujuan program digitalisasi kepada pelaku IKM dan tim internal. Action Leader dapat menerapkan pendekatan komunikasi yang efektif untuk memotivasi tim, memberikan arahan yang jelas, dan memastikan semua pihak memahami pentingnya pendataan digital. Selain itu, kemampuan berbicara persuasif yang sering menjadi fokus dalam manajemen trainee juga dapat digunakan untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan.

5. Promosi implementasi aksi perubahan di media sosial Youtube
Berikut link Youtube:

<https://youtu.be/GMa1IQm7GYo>



AKSI PERUBAHAN DIGITALISASI PENDATAAN IKM (SITA IKM) DI UPTD P S K PURWAKARTA

Gambar 3.22 Implementasi Aksi Perubahan di Youtube

Bahwa hingga saat ini tanggal 25 Oktober 2024 video promosi Implementasi Aksi perubahan sudah diakses dan ditonton sebanyak 500 (lima ratus) penonton dan sudah disukai lebih dari 200 (dua ratus) akun youtube serta telah dikomenrasi oleh pengguna youtube sebanyak 58 (tujuh puluh tujuh) komentar yang positif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan aksi perubahan pada tahapan off campus peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) di Lingkungan UPTD Pengembangan Sentra Keramik didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Tujuan pada tahap off campus aksi perubahan telah tercapai sesuai rencana, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tersusunnya format pendataan IKM di Google Form
 - b. Terealisasikannya pembuatan link Google Form pendataan IKM
 - c. Tersosialisasikannya pendataan IKM dengan google form kepada pegawai UPTD Sentra Keramik Plered
 - d. Tersosialisasikannya pendataan IKM dengan google form kepada pelaku IKM
 - e. Terimplementasikannya pendataan IKM dengan menggunakan Google Form
2. Keberhasilan pencapaian tujuan aksi perubahan tersebut tidak terlepas dari dukungan mentor dan hasil kerja keras serta komitmen tim efektif untuk menyelesaikan aksi perubahan sesuai dengan time schedule yang telah direncanakan. Demikian pula dukungan dari stakeholder internal dan eksternal sangat berperan dalam keberhasilan aksi perubahan ini.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari aksi perubahan tentang Digitalisasi Pendataan IKM di UPTD Pengembangan Sentra Keramik di DKUPP Kabupaten Purwakarta adalah:

1. Masih terdapat kendala bahwa sebagian pelaku IKM tidak memahami pentingnya pengisian data melalui Google Form, sehingga diperlukan strategi sosialisasi yang lebih efektif, seperti pelatihan langsung atau

panduan video, untuk memastikan pelaku IKM memahami dan mendukung program digitalisasi.

2. Implementasi Google Form sudah membantu pendataan, tetapi infrastruktur seperti akses internet dan perangkat teknologi masih perlu ditingkatkan di beberapa wilayah. Untuk itu, perlu menyediakan solusi alternatif, seperti aplikasi berbasis offline yang dapat disinkronkan, bisa menjadi langkah tambahan untuk menjangkau pelaku IKM di area dengan konektivitas rendah.
3. Evaluasi awal menunjukkan respon positif dari pengguna, namun program ini memerlukan sistem monitoring jangka panjang untuk mengukur efisiensi dan keberlanjutannya. Perlu menambahkan dashboard data visualisasi atau laporan berkala yang dapat membantu memastikan kualitas data dan memberikan wawasan untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 42 Tahun 2023 tentang Tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian

Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Dinas dan Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta

Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 42 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian